

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan dengan masalah pola napas tidak efektif pada Pasien I dan Pasien II dengan diagnose Asma di ruang Darussalam 3 RS Al Islam Bandung sebagai berikut:

Hasil pengkajian pada kedua pasien tersebut mengeluh batuk, Pasien I memiliki riwayat asma sebelumnya sedangkan Pasien II tidak memiliki riwayat asma sebelumnya namun memiliki riwayat HT, ESRD dan CHF, kedua pasien mengeluh lemas dan sesak nafas setelah aktivitas namun pada Pasien II ditemukan adanya peningkatan JPV dan edema ekstermitas bawah.

Dalam menegakan diagnosis keperawatan pada Pasien I terdapat 3 diagnosis keperawatan yakni Pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif dan intoleransi aktivitas sedangkan pada Pasien II terdapat 3 diagnosis keperawatan yakni pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif dan penurunan curah jantung.

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien yakni latihan Buteyko selain manajemen jalan nafas, pemantauan respirasi, latihan batuk efektif dan kolaborasi dalam pemberian terapi.

Implementasi sesuai dengan yang direncanakan kedua pasien yakni melatih Teknik napas Buteyko, melakukan manajemen jalan nafas,

melakukan pemantauan respirasi, melatih batuk efektif dan melakukan kolaborasi dengan PPA lain.

Evaluasi pola napas tidak efektif pada Pasien I teratasi pada hari ke 4 perawatan sedangkan pada Pasien II masalah bersihan jalan nafas teratasi pada hari ke 3 perawatan.

Latihan Buteyko efektif diberikan kepada pasien asma dengan cara memelihara keseimbangan kadar CO<sub>2</sub> dan nilai oksigenasi seluler yang pada akhirnya dapat menurunkan gejala asma.

## **B. Rekomendasi**

### 1. Bagi Rumah Sakit

Latihan Buteyko efektif untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif sehingga dapat dijadikan SPO dalam manajemen jalan nafas.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Latihan Buteyko dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Latihan Buteyko dapat dijadikan studi pendahuluan ataupun latar belakang untuk mengembangkan Teknik dalam manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi.